

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Oleh : Rudi Sugondo, S.Pd.

Nama Pelatihan	: Seleksi Tahap 2 Calon Pengajar Praktik Angkatan 5 Tahun 2021
Nama Mata Diklat	: Simulasi Mengajar
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas / Semester	: X / Ganjil
Materi Pokok	: Teks Anekdote
Alokasi Waktu	: 10 menit

A. Kompetensi Inti 4

Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar KI 4

3.6 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks anekdot.

4.6 Menciptakan kembali teks anekdot dengan memerhatikan struktur, dan kebahasaan baik lisan maupun tulis.

C. Indikator Pelatihan

3.6.1 Memahami struktur teks anekdot.

3.6.2 Mengidentifikasi struktur teks anekdot.

4.6.1 Menceritakan kembali isi teks anekdot dengan memerhatikan struktur teks.

4.6.2 Menyusun teks anekdot dengan memerhatikan struktur teks.

D. Tujuan Pembelajaran/Pelatihan

Melalui pendekatan saintifik dengan model pembelajaran Penemuan (*discovery learning*) dengan kerjasama dan penuh rasa tanggung jawab, peserta didik diharapkan dapat memahami informasi tentang struktur teks anekdot, mengidentifikasi struktur teks anekdot, dan menceritakan kembali isi teks anekdot dengan memerhatikan struktur teks.

E. Materi Pelatihan

1. Struktur teks anekdot
2. Analisis struktur teks anekdot
3. Menulis kembali teks anekdot

F. Pendekatan, Metode dan Model Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model Pembelajaran : Penemuan (*Discovery Learning*)
3. Metoda : Diskusi kelompok, tanya jawab, penugasan

G. Sumber Belajar dan Media Pelatihan

1. *Media* : gambar ilustrasi pilihan, dan teks anekdot pilihan
2. *Alat/Bahan* : Kertas HVS, lem, alat tulis
3. *Sumber Belajar* :
 - a. Suherli, dkk. 2017. *Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas X Revisi Tahun 2017*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
 - b. Suherli, dkk. 2017. *Buku Guru Bahasa Indonesia Kelas X Revisi Tahun 2017*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
 - c. Teks anekdot berjudul *Baju Tahanan KPK*
 - d. www.kaskus.co.id/contoh_teks_anekdot

H. Langkah-langkah Pembelajaran/ Pelatihan

Kegiatan Pendahuluan (2 menit)	
<i>Kegiatan Pelatihan</i>	<i>Nilai Karakter (PPK), Literasi, 4C, HOTS</i>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik merespons salam tanda mensyukuri anugerah Tuhan dengan berdo'a dan saling mendo'akan 2. Peserta didik dicek kehadirannya dalam pembelajaran 3. Peserta didik merespons dan menjawab pertanyaan dari pendidik yang berhubungan dengan pembelajaran sebelumnya 4. Peserta didik menyimak materi yang akan dipelajari, kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, cakupan materi, langkah-langkah pembelajaran, dan penilaian pembelajaran yang akan dilakukan 5. Peserta didik diberi motivasi tentang kompetensi yang akan dicapai 	<p><i>religius, mandiri</i></p> <p><i>rasa ingin tahu</i></p> <p><i>jujur berkarya</i></p> <p><i>kreativitas</i></p>
Kegiatan Inti (6 menit)	
<i>Kegiatan Pelatihan</i>	<i>Nilai Karakter (PPK), Literasi, 4C, HOTS</i>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dibagi menjadi 6 kelompok heterogen dengan nama sastrawan Indonesia. (<i>Alternatif peserta didik berhitung 1 s.d. 6</i>) 2. Peserta didik membaca dan mencermati teks anekdot pilihan berjudul <i>Baju Tahanan KPK</i> yang diunduh dari internet dan dibagikan oleh pendidik. 3. Peserta didik diajak untuk mencermati struktur teks anekdot. 4. Peserta didik dan pendidik bertanya jawab tentang teks anekdot yang dibaca untuk meningkatkan pemahaman tentang struktur teks. 5. Peserta didik diberi penguatan dan penjelasan materi terkait teks anekdot yang dibaca. 6. Setiap kelompok menerima lembar kerja peserta didik dan teks anekdot yang sama untuk didiskusikan. 7. Peserta didik dalam kelompoknya melakukan diskusi untuk mengidentifikasi struktur teks anekdot. 8. Peserta didik dalam kelompoknya mengolah dan mengidentifikasi struktur teks anekdot. 9. Masing-masing kelompok menghasilkan produk berupa identifikasi struktur teks anekdot <i>Baju Tahanan KPK</i>. 10. Setiap kelompok menyajikan dan memaparkan hasil karya kelompoknya dengan bangga. 11. Peserta didik dibimbing untuk saling menghargai hasil karya kelompok lain dengan cara menerima kekurangan dan kelebihan hasil karya kelompok lain. 12. Kelompok lain memberikan tanggapan, kritik, dan saran terhadap hasil kerja kelompok penyaji. 13. Tanggapan, kritik, dan saran yang diberikan peserta didik diluruskan dan diberi penguatan serta penjelasan oleh pendidik. 	<p><i>Mandiri</i></p> <p><i>literasi baca</i></p> <p><i>berpikir kritis</i></p> <p><i>rasa ingin tahu</i></p> <p><i>berkolaborasi</i></p> <p><i>kerjasama</i></p> <p><i>jujur, tanggung jawab</i></p> <p><i>berkarya</i></p> <p><i>komunikatif</i></p> <p><i>jujur, lapang dada</i></p> <p><i>berpikir kritis</i></p>
Kegiatan Penutup (2 menit)	
<i>Kegiatan Pelatihan</i>	<i>Nilai Karakter (PPK), Literasi, 4C, HOTS</i>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama pendidik menyimpulkan hasil pembelajaran 2. Peserta didik menyampaikan kesan-kesan dan kendala-kendala yang dialami ketika mengikuti pembelajaran 3. Peserta didik menerima apresiasi tentang hasil penilaian proses mengenai sikap, pengetahuan, dan keterampilan selama melakukan pembelajaran. 4. Peserta didik diberi tugas mengerjakan Lembar Kerja Peserta Didik individual untuk menyusun teks anekdot dan selanjutnya akan diberi penilaian individual 5. Peserta didik menerima informasi mengenai materi yang akan dipelajari 	<p><i>Kreativitas</i></p> <p><i>percaya diri</i></p> <p><i>mandiri</i></p>

pada pertemuan pembelajaran berikutnya. 6. Peserta didik berdoa sesuai ajaran agama dan kepercayaannya masing-masing sebagai penutup pembelajaran 7. Peserta didik dan pendidik saling berbalas salam	<i>religius</i>
---	-----------------

H. Penilaian Pembelajaran

1. Teknik Penilaian

- Penilaian Sikap: pengamatan terhadap sikap atau karakter
- Penilaian pengetahuan: tes tertulis tentang struktur teks anekdot
- Penilaian keterampilan: praktik dan produk hasil menyusun teks anekdot dengan memerhatikan struktur teks

2. Bentuk Penilaian

- Observasi: lembar pengamatan aktivitas peserta didik
- Tes tertulis: uraian dan lembar kerja peserta didik
- Unjuk kerja: lembar penilaian presentasi

3. Remedial

Pembelajaran remedial dilakukan dengan ketentuan :

- Pembelajaran remedial dilakukan bagi peserta didik yang capaian KD-nya belum tuntas
- Bentuk pembelajaran remedial berupa pemberian tugas menulis teks anekdot hasil karya sendiri (jika ketuntasan peserta didik $\leq 20\%$ dari KKM)
- Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui remedial teaching (klasikal), tutor sebaya, atau tugas yang akan diakhiri dengan tes
- Tes remedial dilakukan sebanyak 3 kali dan bila setelah 3 kali tes remedial, namun peserta didik belum mencapai ketuntasan, maka remedial dilakukan dalam bentuk tugas tanpa tes tertulis
- Pembelajaran ulang dilakukan (jika ketuntasan peserta didik $\geq 50\%$ dari KKM)

4. Pengayaan

Pembelajaran pengayaan diberikan bagi peserta didik yang sudah mencapai nilai ketuntasan dengan ketentuan :

- Peserta didik yang mencapai nilai ketuntasan diberikan materi yang masih dalam cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan
- Peserta didik yang memperoleh capai nilai melebihi nilai ketuntasan diberikan materi yang melebihi cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan
- Peserta didik dapat memilih sendiri teks anekdot dari internet, lalu membaca teks tersebut dengan intonasi yang baik dan lafal yang tepat, kemudian merekam suara sendiri ketika membacakan teks. Peserta didik mengirimkan hasil rekaman ke WA pendidik untuk dinilai.

Mengetahui :
Kepala SMA Negeri 4 Binjai,

Binjai, 27 Desember 2021

Calon Pengajar Praktik,

Drs. Agus Erwin Siregar, MM
NIP. 19680819 199403 1 005

Rudi Sugondo, S.Pd
NIP. 19691119 199802 1 001

Lampiran : Materi Teks Anekdote

Pengertian teks anekdot

Teks anekdot merupakan cerita singkat yang didalamnya mengandung unsur kelucuan, keanehan, kegetiran, dan kearifan hidup untuk mengkritik seseorang atau suatu fenomena. Biasanya yang dikritik adalah layanan publik dalam bidang hukum, sosial, lingkungan dan politik. Teks anekdot tidak hanya berisi teks yang lucu dan membuat tertawa saja, tetapi memuat amanat atau pesan moral sehingga pembaca mendapat pengetahuan dan pandangan baru.

Ciri-ciri teks anekdot :

Teks anekdot termasuk dalam teks cerita yang mengarah untuk memberikan kegembiraan atau kesenangan kepada pembacanya. Hal ini sesuai dengan ciri-ciri teks anekdot yaitu :

- a. bersifat humoris yang berisi kelucuan sehingga cerita dapat diterima oleh masyarakat
- b. menyisipkan kritik untuk pemerintah atau masyarakat
- c. menggunakan objek orang penting yang menampilkan tokoh penting dalam masyarakat
- d. menggunakan perumpamaan tetapi tetap menambahkan kisah nyata di sekitar kita
- e. menggunakan kaidah kebahasaan berupa kalimat perintah, kalimat retorik (kalimat tanya yang tidak memerlukan jawaban), kalimat perintah, kata penghubung, kata kerja, kata keterangan masa lalu, dan menggunakan urutan waktu kejadian.

Struktur teks anekdot terdiri atas :

Sama seperti jenis teks yang lainnya, teks anekdot juga memiliki struktur teks tetapi berbeda dengan struktur teks lainnya. Struktur teks anekdot yaitu :

- a. abstraksi : bagian awal teks yang memberikan gambaran umum tentang teks
- b. orientasi : bagian awal kejadian untuk menjelaskan latar belakang peristiwa utama
- c. krisis : bagian yang berisi masalah utama yang disajikan secara unik
- d. reaksi : bagian penyelesaian masalah dalam teks
- e. koda : bagian penutup untuk mengakhiri teks anekdot

Contoh teks anekdot

Baju Tahanan KPK

Abstraksi

Dua orang kader partai politik sebut saja namanya Kamandaka dan Kamandanu bermaksud mencalonkan dirinya menjadi anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah di Kota Antah Berantah.

Orientasi

Setelah menyerahkan berkas pencalonannya ke Komisi Pemilihan Umum di Kota Antah Berantah, Kamandaka dan Kamandanu mengobrol sambil minum kopi di warung kopi tak jauh dari kantor tersebut. Lalu mereka berdua terlibat pembicaraan yang seru.

Krisis

- Kamandaka : “Danu, saat ini banyak politisi yang sudah kaya raya.”
Kamandanu : “Kalau masalah itu, aku juga sudah tahu, Ka.”
Kamandaka : “Makanya aku juga mau jadi politisi biar cepat kaya.”
Kamandanu : “Aku juga begitu.”
Kamandaka : “*Sangking* kayanya, mereka mampu memakai baju termahal di negeri ini.”
Kamandanu : “*Lho*, maksudmu baju termahal itu apa?”
Kamandaka : “Yah, apalagi kalau bukan baju bertuliskan tahanan KPK.”

Reaksi

- Kamandanu : “Kok malah baju tahanan KPK?” (*Bingung*)
Kamandaka : “Ya Iyalah, coba saja kamu pikir, seorang politisi minimal harus mencuri uang negara sebesar 1 milyar dulu baru bisa memakai baju tersebut.”
Kamandanu : “Ooooooo, maksud kamu begitu *tho*, baru *mudeng* aku.”

Koda

Mereka kemudian memesan kopi dan gorengan lagi sambil mengenang teman-teman mereka yang sudah lebih dulu memakai baju termahal itu.

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP

Nama Sekolah	: SMA Negeri 4 Binjai
Tahun Pelajaran	: 2021 – 2022
Kelas / Semester	: X / 1
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia – Wajib

No	Waktu	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Pos / Neg	Tindak lanjut
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10.						
Dst						

INSTRUMEN PENUGASAN 1

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 4 Binjai
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia – Wajib
Kelas / Semester : X / 1
Kompetensi Dasar : 3.6 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks anekdot
Indikator : 3.6.1 Memahami struktur teks anekdot
3.6.2 Mengidentifikasi struktur teks anekdot
Materi : Teks anekdot

Contoh tugas :

1. Lakukan hal berikut sesuai instruksinya!
 - a. Bacalah kembali teks anekdot *Baju Tahanan KPK!*
 - b. Secara berkelompok tuliskan struktur teks anekdot *Baju Tahanan KPK!*
2. Tuliskan identifikasi struktur teks anekdot *Baju Tahanan KPK!*

Laporan Hasil Diskusi Kelompok

Nama Kelompok :

Judul Teks Anekdot :

Struktur Teks Anekdot :

Identifikasi Struktur Teks Anekdot :

- a. abstraksi :
- b. orientasi :
- c. krisis :
- d. reaksi :
- e. koda :

INSTRUMEN PENUGASAN 2

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 4 Binjai
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia – Wajib
Kelas / Semester : X / 1
Kompetensi Dasar : 4.6 Menciptakan kembali teks anekdot dengan memerhatikan struktur, dan kebahasaan baik lisan maupun tulis
Indikator : 4.6.1 Menceritakan kembali isi teks anekdot dengan memerhatikan struktur teks
4.6.2 Menyusun teks anekdot dengan memerhatikan struktur teks
Materi : Teks anekdot

Contoh tugas :
Kerjakan latihan berikut sesuai instruksinya!

1. Buatlah kelompok yang terdiri dari 6 orang.
2. Susunlah sebuah teks anekdot dengan memerhatikan struktur teksnya.
3. Identifikasilah teks anekdot berdasarkan struktur teksnya.
4. Sajikan hasil diskusi kelompokmu dalam format berikut :

Laporan Hasil Diskusi Kelompok

Judul teks anekdot :

Ide cerita dalam teks :

Teks anekdot :

Struktur teks :

- a) abstraksi :
- b) orientasi :
- c) krisis :
- d) reaksi :
- e) koda :

Kebermaknaan teks :

5. Presentasikan secara bergiliran di depan kelompok lainnya untuk ditanggapi kelompok lain.

RUBRIK PENILAIAN PENUGASAN

Nama peserta didik :

Nama kelompok :

Kelas :

Tanggal pengumpulan :

No	Kategori	Skor	Alasan
1.	Apakah struktur teks anekdot ditulis lengkap?		
2.	Apakah isi sesuai dengan struktur teks anekdot?		
Jumlah			

Kriteria :

5 = sangat lengkap/sesuai 4 = lengkap/sesuai 3 = cukup 2 = kurang 1 = sangat kurang

INSTRUMEN TES TERTULIS

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 4 Binjai
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia – Wajib
Kelas / Semester : X / 1
Kompetensi Dasar : 3.6 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks anekdot
Indikator : 3.6.1 Memahami struktur teks anekdot
3.6.2 Mengidentifikasi struktur teks anekdot
Materi : Teks anekdot

Tes Tertulis

Sediakan satu teks anekdot

1. Identifikasilah struktur teks anekdot yang telah disediakan!
2. Kemukakan hasil identifikasi struktur teks anekdot yang telah kamu buat!

RUBRIK PENILAIAN

Soal	Aspek yang Dinilai	Skor
1	Peserta didik mengidentifikasi struktur teks anekdot dengan sangat baik	4
	Peserta didik mengidentifikasi struktur teks anekdot dengan baik	3
	Peserta didik mengidentifikasi struktur teks anekdot dengan kurang baik	2
	Peserta didik mengidentifikasi struktur teks anekdot dengan tidak baik	1
2	Peserta didik mengemukakan tanggapan dengan sangat tepat	4
	Peserta didik mengemukakan tanggapan dengan tepat	3
	Peserta didik mengemukakan tanggapan dengan kurang tepat	2
	Peserta didik mengemukakan tanggapan dengan tidak tepat	1

INSTRUMEN PENILAIAN KETERAMPILAN

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 4 Binjai
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia – Wajib
Kelas / Semester : X / 1
Kompetensi Dasar : 4.6 Menciptakan kembali teks anekdot dengan memerhatikan struktur, dan kebahasaan baik lisan maupun tulis
Indikator : 4.6.1 Menceritakan kembali isi teks anekdot dengan memerhatikan struktur teks
4.6.2 Menyusun teks anekdot dengan memerhatikan struktur teks
Materi : Teks anekdot

Lembar Soal Keterampilan

Mari berlatih menyusun teks anekdot!

Langkah-langkah penyusunan teks anekdot :

- a. menentukan tema teks anekdot
- b. mengumpulkan bahan-bahan yang berhubungan dengan teks anekdot
- c. membuat kerangka teks dalam bentuk topik-topik kecil
- d. mengembangkan kerangka menjadi sebuah teks anekdot yang utuh
- e. menyusun teks anekdot dengan benar.

Rubrik Penilaian

Aspek yang Dinilai	Skor
Peserta didik membuat teks anekdot dengan sangat baik	4
Peserta didik membuat teks anekdot dengan baik	3
Peserta didik membuat teks anekdot dengan kurang baik	2
Peserta didik membuat teks anekdot dengan tidak baik	1